

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Tujuan umum perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan tersebut semakin tinggi pula harga sahamnya, dan sebaliknya semakin rendah nilai perusahaan tersebut maka harga sahamnya juga rendah (Hery, 2017). Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Tobin's Q*. *Tobin's Q* digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yang khususnya tentang nilai perusahaan sehingga menunjukkan performa manajemen dalam mengelola aktiva dari perusahaan. Jadi nilai *Tobin's Q* ini menggambarkan kondisi peluang investasi yang dimiliki perusahaan atau potensi pertumbuhan dari suatu perusahaan. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu wadah pertemuan antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyetorkan dana (Investor). Bagi emiten, pasar modal adalah salah satu alternatif untuk mendapatkan tambahan dana tanpa perlu menunggu hasil dari kegiatan operasional, sedangkan bagi investor pasar modal salah satu alternatif untuk melakukan investasi dan mendapatkan keuntungan yang optimal. Penelitian ini mengambil perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman.

Nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Kinerja fundamental perusahaan yang diprosikan melalui dimensi profitabilitas perusahaan memiliki hubungan kualitas terhadap nilai perusahaan (Harmono, 2011). Hubungan kualitas ini menunjukkan bahwa apabila manajemen perusahaan dalam kondisi baik, maka akan memberikan dampak positif terhadap keputusan investor di pasar modal untuk menanamkan

modalnya dalam bentuk penyertaan modal, demikian halnya juga akan berdampak pada keputusan kreditor dalam kaitannya dengan pendanaan perusahaan melalui utang,

Ada beberapa rasio profitabilitas yang sering dijadikan sebagai alat ukur, diantaranya *Return On Asset (ROA)*, *Quick Ratio (QR)*, dan *Return On Equity (ROE)*. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah bekerja secara efektif atau tidak. Rasio ROA bisa dihitung dengan membagi laba setelah pajak dengan jumlah aset perusahaan. Semakin tinggi ROA, maka kemampuan seluruh aktiva dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan, karena nilai perusahaan dapat ditentukan oleh aset perusahaan. Rasio QR dengan menghitung aktiva lancar dikurangi persediaan. *Quick Ratio* merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek. Semakin tinggi *Quick Ratio* maka perusahaan semakin cepat dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan Rasio ROE diperoleh dengan membagi laba bersih dengan jumlah ekuitas perusahaan. ROE merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik atau pemegang saham atas investasi di perusahaan. Semakin tinggi ROE menunjukkan bahwa perusahaan semakin baik dalam mengelola modalnya, sehingga dapat menghasilkan laba yang besar.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini:

1. Apakah *Return On Asset* berpengaruh Secara positif terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2021
2. Apakah *Quick Ratio* berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2021
3. Apakah *Return On Equity* berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2021

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui *Return On Asset* berpengaruh Secara positif terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2021
2. Untuk mengetahui *Quick Ratio* berpengaruh Secara positif terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2021
3. Untuk mengetahui *Return On Equity* berpengaruh Secara positif terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2021

4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis:

Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pengaruh Return On Asset (ROA, Quick Ratio (QR), dan Return On Equity (ROE) terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan *Food and Beverage*:

Penelitian ini dapat membantu perusahaan untuk mengetahui pengaruh Return On Asset (ROA, Quick Ratio (QR), dan Return On Equity (ROE) terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Hasil penelitian ini dapat memberikan bantuan pengetahuan tentang nilai perusahaan dalam pelaporan keuangan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya.